

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi di RSUP Dr M Djamil, Padang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Angka kejadian infeksi protozoa usus pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi di RSUP Dr M Djamil, Padang adalah sebanyak 9,7%.
2. Hanya spesies *E. histolytica* yang ditemukan pada pemeriksaan tinja
3. Tipe infeksi yang ditemukan hanya berupa *single infection*
4. Stadium parasit yang ditemukan yaitu stadium trofozoit dan kista.
5. Protozoa usus ditemukan pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi siklus ke-2 dan ke-5

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengamatan selama penelitian, berikut beberapa saran yang dikemukakan :

1. Untuk penatalaksanaan pasien yang sedang menjalani kemoterapi di RSUP Dr M Djamil, karena masih ditemukan infeksi protozoa usus pada pemeriksaan tinja, untuk itu perlu dilakukan terapi suportif pada pasien, seperti terapi nutrisi dan pencegahan infeksi. Nutrisi yang cukup dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan efek terapi. Pencegahan infeksi dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan lingkungan, dan menghindari sumber penyebab infeksi.
2. Bagi RSUP Dr M Djamil, pemberian pengobatan metronidazol pada pasien dengan amebiasis, sehingga infeksi *E. histolytica* tidak berlanjut dan pengobatan dengan kemoterapi lebih optimal.
3. Bagi masyarakat, adanya stadium kista pada pasien berarti pasien tersebut berpotensi untuk menyebarkan protozoa ke orang lain. Untuk itu perlu

pengobatan dan penyuluhan bagaimana cara pencegahan penularan protozoa ini.

4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pemeriksaan yang lebih sensitif untuk pemeriksaan protozoa usus, seperti pemeriksaan dengan *trichrome* serta pengumpulan dan pemeriksaan sampel sebaiknya dilakukan sebanyak tiga kali. Disarankan juga untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang didapatkan lebih menggambarkan keadaan populasi.

